PUNCAK MUSIM HUJAN, WASPADAI ANGIN KENCANG



Selasa, 7 Februari 2017

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda memperingatkan masyarakat untuk waspada terhadap angin kencang yang berpotensi terjadi selama puncak musim hujan saat ini. Peringatan ini dikeluarkan menyusul kondisi cuaca beberapa hari terakhir yang ditandai dengan hujan intensitas ringan hingga deras disertai angin kencang.

BMKG Juanda menyarankan agar masyarakat menghindari lokasi rawan seperti jembatan penyeberangan yang berbatasan langsung dengan laut, seperti jembatan Suramadu, dan sepanjang jalan. Angin kencang dapat membahayakan keseimbangan pengendara, terutama pengguna kendaraan motor yang melintas di jembatan. Lokasi lain yang perlu diwaspadai adalah jalur hijau dan baleho yang berpotensi roboh akibat angin kencang.

Pihak pengelola tol Suramadu biasanya langsung merespon angin kencang dengan melarang pengendara motor untuk sementara waktu sampai kondisi aman. Angin kencang berkecepatan 5-40 km jam, yang disebabkan oleh tekanan rendah di selatan laut Jawa, masih berpeluang terjadi hingga besok, Rabu (08/02/2017).

Selama puncak musim hujan, yang diperkirakan berlangsung hingga pertengahan Februari 2017, angin kencang berpotensi terjadi. Hal ini dapat mempengaruhi pola hujan, di mana intensitas hujan justru berkurang saat angin kencang terjadi. Angin kencang juga berdampak pada tingginya gelombang laut di perairan seperti Selat Bali dan Sapudi Madura, mencapai 3,5 meter.

Kondisi ini berdampak pada aktivitas pelayaran di beberapa penyeberangan di Jawa Timur. Masyarakat diimbau untuk selalu waspada dan mengikuti arahan dari pihak berwenang untuk menghindari potensi bahaya yang ditimbulkan oleh angin kencang selama puncak musim hujan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.